

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian pendekatan kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, semua faktor berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait lainnya disajikan dan digambarkan ada adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam kontes kehidupan nyata,² yaitu peneliti meneliti fenomena nyata adanya pencemaran lingkungan di Desa Margomulyo yang disebabkan oleh pembuangan limbah cair berupa air rebusan bekas pemindangan ikan laut. Kemudian peneliti meneliti hasil penelitian secara komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah pencemaran lingkungan. Sesuai

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3

² Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20

dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasikan data-data pencemaran lingkungan yang terkait dengan fokus penelitian dengan penelitian ini, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek/informan.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian harus benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Lokasi penelitiannya adalah di wilayah kabupaten Trenggalek, tepatnya di Desa Margomulyo dengan alasan bahwa di Desa Margomulyo terdapat usaha perebusan ikan laut, tepatnya ikan pindang. Adanya usaha perebusan ikan laut tersebut menyebabkan pencemaran lingkungan, yaitu pencemaran air sungai. Air sungai menjadi keruh, berwarna dan berbau busuk.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996,) hal. 99

instrumen kunci. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dalam melakukan penelitian dan membangun hubungan baik dengan subjek penelitian. Waktu digunakan dalam penelitian ini selama 3 bulan terhitung bulan Februari sampai dengan April 2021 pada saat pengambilan data terkait fokus penelitian.

D. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁴ Data dalam penelitian ini adalah semua data/informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai Pencemaran Limbah Air Rebusan Ikan Laut Di desa Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek”. Selain data yang diperoleh informan, data dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Sumber data adalah tempat, orang/benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi data kualitatif yang terkait dengan dari mana data dapat diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kamali Ali selaku kepala desa

⁴ Ibid.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 131

Margomulyo, Aminah dan Minan selaku pengusaha pemindangan ikan laut, Joko dan Natemi selaku masyarakat desa Margomulyo yang terdampak pencemaran lingkungan. Adapun dari penelitian ini adalah:

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan⁶. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada masyarakat desa Margomulyo Kecamatan Watulimo kabupaten Trenggalek. Yang termasuk sumber data ini adalah Kepala Desa Margomulyo Kamali Ali, SH, Kaur Umum Desa Margomulyo Ana Purwanti, SPd, Minan dan Aminah selaku pengusaha pengolahan ikan, Joko dan Natemi selaku masyarakat sekitar yang merupakan sumber informasi bagi peneliti.
- b. *Place*: Sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu pengolahan ikan laut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁷ Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hlm. 128.

⁷ *Ibid.*

lmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi. diantaranya buku, majalah, artikel, arsip yang berhubunga dengan usaha peternakan ayam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalaman

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud untuk mendapat gambaran yang lengkap tentang masalah yang diteliti. Wawancara mendalam ini dilakukan secara insentif dan berulang-ulang terhadap kepala desa Margomulyo, pengusaha pengolahan ikan laut, masyarat dan tokoh agama, yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa sungai yang terkena limbah, sumur warga dan benda serta rekaman gambar, dalam penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data mengenai usaha pngolahan ikan laut ilegal, tempat usaha,

sarana dan prasarana yang ada, maupun untuk melibatkan diri secara langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan keadaan dari aktivitas subjek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dari sumber non-manusia, seperti data yang diperoleh dari peraturan Perda No. 11 tahun 2015, dari kepala desa. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya data mengenai hasil rekaman wawancara dan gambar/foto lokasi pengolahan ikan laut dan lingkungan sekitar.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dan penelitian kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan penempatan masalah, pengumpulan data dan setelah data setelah data dikumpulkan.⁸ Analisis pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan kondensasi data, yaitu dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:⁹

⁸ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 91

1. Menulis Ringkasan. Penulis memusatkan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar, yang muncul dan catatan-catatan lapangan. Data yang telah penulis dapatkan di lapangan tentang pencemaran lingkungan sedemikian rupa diringkas sehingga menghasilkan narasi yang disajikan dalam bentuk paparan data yang telah dirangkum dalam bab 4.
2. Pengkodean. Peneliti kemudian menyajikan data yang telah dipaparkan dalam paparan data dan memasukkan data tersebut dalam kategori tertentu.
3. Mengembangkan Kategori. Setelah memperoleh data yang telah diklasifikasikan dalam paparan data yang telah valid, maka selanjutnya peneliti mengembangkan kategori paparan data yang sudah masuk dalam pengkodean tertentu.
4. Menghasilkan kategori. Setelah data yang dipaparkan di dalam Bab 4, maka peneliti selanjutnya berhasil menemukan kategori baru dari data yang telah dipaparkan dalam bentuk per poin.
5. Penulisan Memo. Tahap analisis data yang terakhir dalam kondensasi data yaitu penulisan memo. Memo ini berupa temuan penelitian yaitu di paparkan dalam Bab 4 yang berupa ringkasan dari paparan data yang telah ditemukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau kredibilisasi data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan dan tepat serta objektif. Kredibilisasi data dimasukkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengankenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam penelitian ini tehnik Triangulasi pemeriksaan keabsahan data, secara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber. Peneliti membandingkan hasil penelitian dari satu sumber ke sumber yang lainnya. Sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa data yang peneliti dapatkan benar-benar valid berdasarkan jawaban sumber data yang telah diabsahkan.
2. Triangulasi metode, peneliti mengecek keabsahan dari yang telah didapatkan dari metode wawancara mendalam di lapangan dengan cara membandingkan dan menganalisis dengan metode dokumentasi yaitu berdasarkan undang-undang dan buku-buku fiqih dan metode observasi yaitu berupa pengamatan langsung peneliti di lapangan ketika penelitian berlangsung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai 4 tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini penulis memulai buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan usaha peternakan ayam dari undang-undang dan fiqih lingkungan (*biah*). Pada tahap ini dilaksanakan pula proses

penyusunan proposal penelitian kemudian diseminarkan Dalam tahap ini penulis memulai buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan usaha peternakan ayam dari undang-undang dan fiqih lingkungan (*biah*). Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian kemudian diseminarkan sampai pada proses persetujuan proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan yang memuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk penelitian.